

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif survey dimana penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan kondisi dalam suatu populasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilakukan untuk mengetahui data demografi dan kondisi martabat pasien paliatif di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien paliatif yang menjalani rawat inap dan hemodialisa (HD) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah sebanyak 248 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang dianggap dapat mewakili populasi penelitian yang ditentukan dengan teknik atau metoda sampling (Notoatmodjo, 2012). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *total sampling* berbatas waktu 1 bulan.

Penelitian ini menggunakan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi supaya sampel dapat mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2012). Kriteria sampel dalam penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosa PPOK, diabetes melitus, jantung koroner, gagal jantung, stroke, HIV/AIDS, gagal ginjal kronik, TB resisten obat.
- 2) Pasien yang berusia diatas 15 tahun.
- 3) Mampu berkomunikasi verbal.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien paliatif yang mengalami penurunan kesadaran.
- 2) Pasien yang mengalami penurunan kondisi kesehatan saat penelitian berlangsung.
- 3) Pasien yang mengalami penurunan tanda-tanda vital saat penelitian berlangsung.

Total sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi selama satu bulan dari bulan Mei-Juni sebanyak 100 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada ruang Ar Royan, Al Kautsar dan ruang hemodialisa (HD) yang dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Martabat Pasien Paliatif di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Martabat pasien paliatif	Rasa dihargai, dipercaya, dihormati, diperhatikan, dibantu dan dipenuhi kebutuhannya oleh orang lain.	<i>Patient Dignity Inventory</i> yang berisikan 25 item pernyataan 1:tidak ada masalah 2:ada sedikit masalah 3:ada masalah 4:masalah besar 5:masalah sangat besar	<3= martabat utuh ≥3= martabat retak	Skala ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu kuesioner data demografi, dan *patient dignity inventory*.

1. Data demografi

Kuesioner karakteristik responden berisikan identitas responden yang terdiri dari 9 informasi. Pernyataan data demografi berupa uraian dan pilihan dimana responden memberikan tanda *check* (√) pada daftar yang menunjukkan kesesuaian.

2. *Patient dignity inventory*

Patient dignity inventory (PDI) merupakan instrumen baku yang dibuat oleh Chochinov *et al* pada tahun 2008 untuk mengukur *distress* yang berhubungan dengan martabat pasien (Borhani, Abbaszadeh & Moosavi, 2014).

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner (Sautier, Vehling & Mehnert, 2014)

No	Aspek yang dinilai	Nomor pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Hilangnya rasa bernilai dan bermakna		9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 25	12
2	Kecemasan dan ketidakpastian		5, 6, 7, 8, 20, 23, 24	7
3	<i>Distress</i> gejala fisik dan citra diri		3, 4, 10, 11	4
4	Hilangnya otonomi		1, 2	2
Total				25

Kuesioner PDI berisi 25 pernyataan yang terbagi menjadi 4 faktor di dalamnya: hilangnya rasa bernilai dan bermakna, kecemasan dan ketidakpastian, *distress* gejala fisik dan citra diri, dan hilangnya otonomi (Sautier, Vehling & Mehnert, 2014). Skala dalam kuesioner PDI ini adalah skala likert dengan total skor 25-125, dan rentang skor mean antara 1-5. Setiap item PDI memiliki *negative load*, sehingga semakin tinggi skor menunjukkan lebih banyak masalah yang terkait dengan martabat (Borhani, Abbaszadeh & Moosavi, 2014).

Terdapat 5 skoring, dimana skor 1 berarti 'tidak ada masalah', skor 2 berarti 'ada sedikit masalah', skor 3 berarti 'ada masalah', skor 4 berarti 'masalah besar', dan skor 5 berarti 'masalah sangat besar'. Interpretasi PDI dinilai setiap item pernyataan dimana martabat utuh apabila skor < 3, dan martabat retak apabila skor ≥ 3 (Chochinov *et al*, 2008).

Uji reliabilitas oleh Chochinov *et al* dimana *cronbach's coefficient alpha* mencerminkan konsistensi internal, yaitu 0,93 dan *test-retest reliability* untuk PDI $r=0,85$ (Chochinov *et al*, 2008). Uji validitas PDI dalam bahasa Jerman sudah dilakukan dengan nilai *cronbach's coefficient alpha* 0,96 (Sautier, Vehling & Mehnert, 2014). Kuesioner PDI dalam

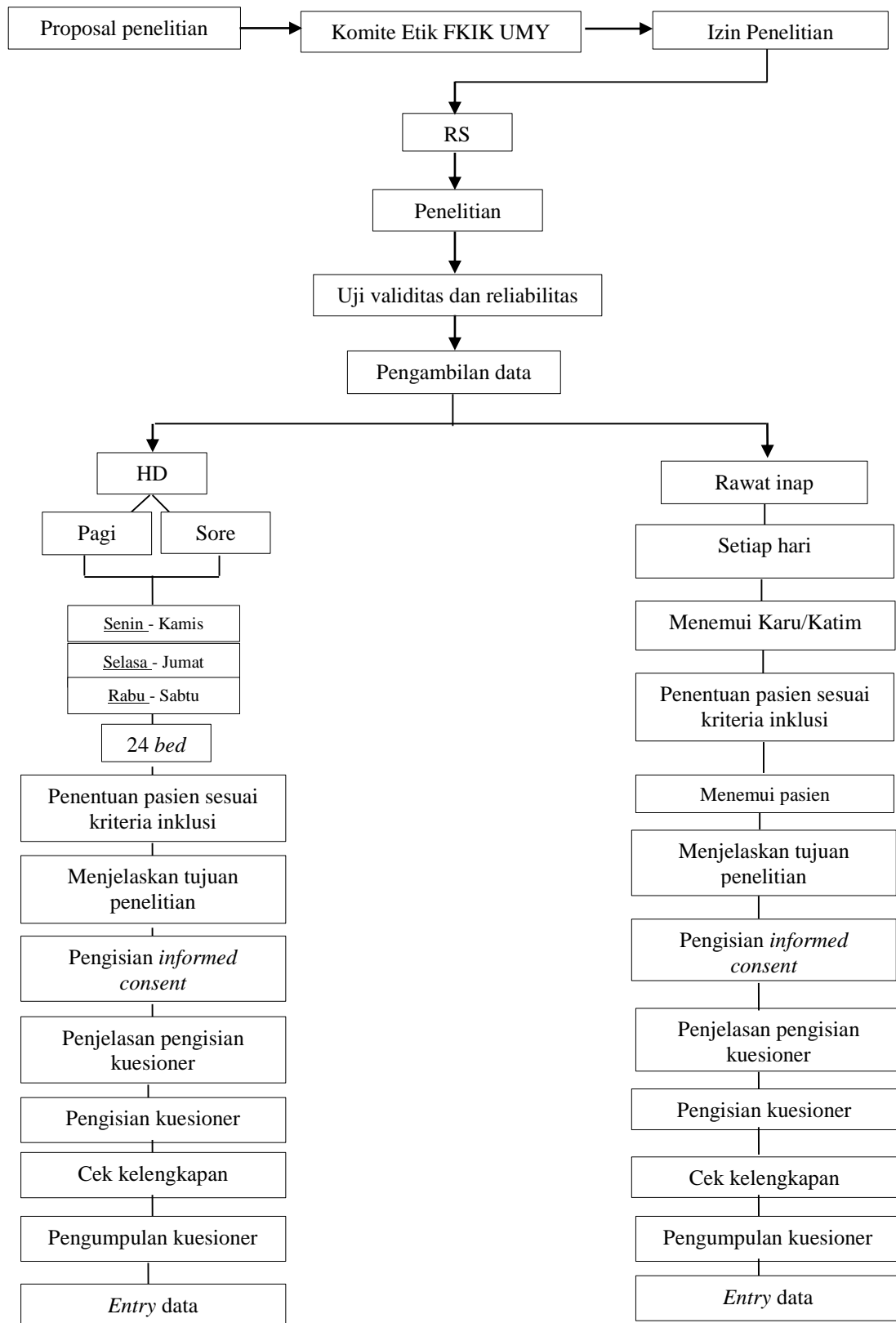
penelitian ini telah diubah ke dalam bahasa Indonesia melalui *back to back translation* oleh Pusat Pelatihan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu metode pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek penelitian yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan pengurusan etik penelitian yang dilaksanakan di bagian etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan dilanjutkan dengan pengurusan perizinan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner *patient dignity inventory* kepada pasien paliatif yang dibantu dengan 4 asisten peneliti yang merupakan mahasiswa keperawatan. Bagi pasien yang tidak memungkinkan untuk mengisi sendiri kuesioner, maka peneliti/ asisten akan membantu dengan metode wawancara. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Pengumpulan data dalam penelitian



H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner *patient dignity inventory* dilakukan di ruang hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gamping pada 30 responden pasien paliatif yang tidak digunakan sebagai responden penelitian. Uji validitas menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan bantuan sistem komputerisasi.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan nilai r tabel sebesar 0,361. Pernyataan dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (Riyanto, 2013). Hasil uji validitas menunjukkan 21 pernyataan dinyatakan valid dengan rentang r hitung antara 0,366 – 0,791 dan terdapat 4 pernyataan (nomor 8, 15, 16, 20) yang tidak valid dengan $r \text{ hitung} < 0,361$. Pernyataan yang tidak valid tetap dimasukkan oleh peneliti kedalam kuesioner karena pernyataan di anggap penting untuk diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk kuesioner penelitian ini dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan sistem komputerisasi pada 30 responden di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) (Riyanto, 2013). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner *patient dignity inventory* memiliki nilai r 0,883 yang menunjukkan reliabilitas kuesioner sangat tinggi.

I. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan analisis *univariate* dengan bantuan sistem komputerisasi. Analisis *univariate* dilakukan untuk mengetahui distribusi dan persentase pada variabel hasil penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat dan mengetahui gambaran hasil penelitian melalui distribusi frekuensi tentang karakteristik responden dan kondisi martabat pasien paliatif sesuai dengan kuesioner *patient dignity inventory*.

J. Etika Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa prinsip etika dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Izin Etik

Penelitian ini sudah mendapat izin etik dengan nomor surat 335/EP-FKIK-UMY/V/2017.

2. *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan antara pihak peneliti dan responden sebagai bentuk persetujuan menjadi responden dalam penelitian.

3. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Pada proses penelitian terdapat calon responden yang menolak, namun peneliti tidak memaksa sehingga diharapkan responden dapat berpartisipasi secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan.

4. Keadilan (*justice*)

Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama selama proses penelitian berlangsung.

5. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti.